

DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR (DKB)

Education Psychology

Kedudukan Diagnosis Kesulitan Belajar (DKB) dalam belajar

- o Digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar baik internal maupun eksternal
- o Kegiatan Diagnosis dilakukan jika siswa tidak mengalami ketuntasan dalam belajar, shg kegiatan diagnosis ditujukan:
 - o Bakat yang dimiliki
 - o Ketekunan & tingkat usaha yang dilakukan siswa
 - o Waktu yang tersedia
 - o Kualitas pengajaran
 - o Kemampuan siswa
 - o Tingkat kesulitan yang diderita siswa

Pengertian Diagnosis

- o Upaya atau proses menemukan kelemahan atau penyakit (*weakness, disease*) yang dialami seseorang dengan melalui pengujian dan studi yang saksama mengenai gejala-gejala (*symptoms*)
- o Studi yang seksama terhadap fakta tentang sesuatu hal untuk menemukan karakteristik atau kesalahan dan sebagainya yang esensial.
- o Keputusan yang dicapai setelah dilakukan studi yang saksama atas gejala atau fakta tentang sesuatu hal.

Pengertian Kesulitan Belajar

- o Suatu kondisi tertentu yang ditandai adanya hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan
- o Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar
 - o Menunjukkan hasil belajar di bawah rata-rata
 - o Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan
 - o Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar
 - o Menunjukkan sikap yang kurang wajar
 - o Menunjukkan tingkahlaku yang berkelainan
 - o Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar

Kegagalan Belajar

- o Siswa dalam waktu tertentu tidak mencapai tingkat penguasaan (mastery level) minimal – *creterion referenced*, anak ini termasuk *lower gruop*
- o Siswa tidak dapat mengerjakan prestasi yang semestinya, dikenal dengan istilah *under achiever*
- o Siswa tidak dapat mewujudkan tugas-tugas perkembangan, termasuk penyesuaian diri – *norm referenced*
- o Siswa tidak berhasil mencapai tingkat penguasaan yang diperlukan sebagai prasyarat pelajaran berikutnya.

Diagnosis Kesulitan Belajar

- o Suatu proses upaya untuk memahami jenis dan karakteristik serta latar belakang kesulitan belajar dengan menghimpun dan mempergunakan data/informasi selengkap dan seobjektif mungkin sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan keputusan serta mencari alternatif kemungkinan pemecahannya.

Prosedur dan Teknik DKB

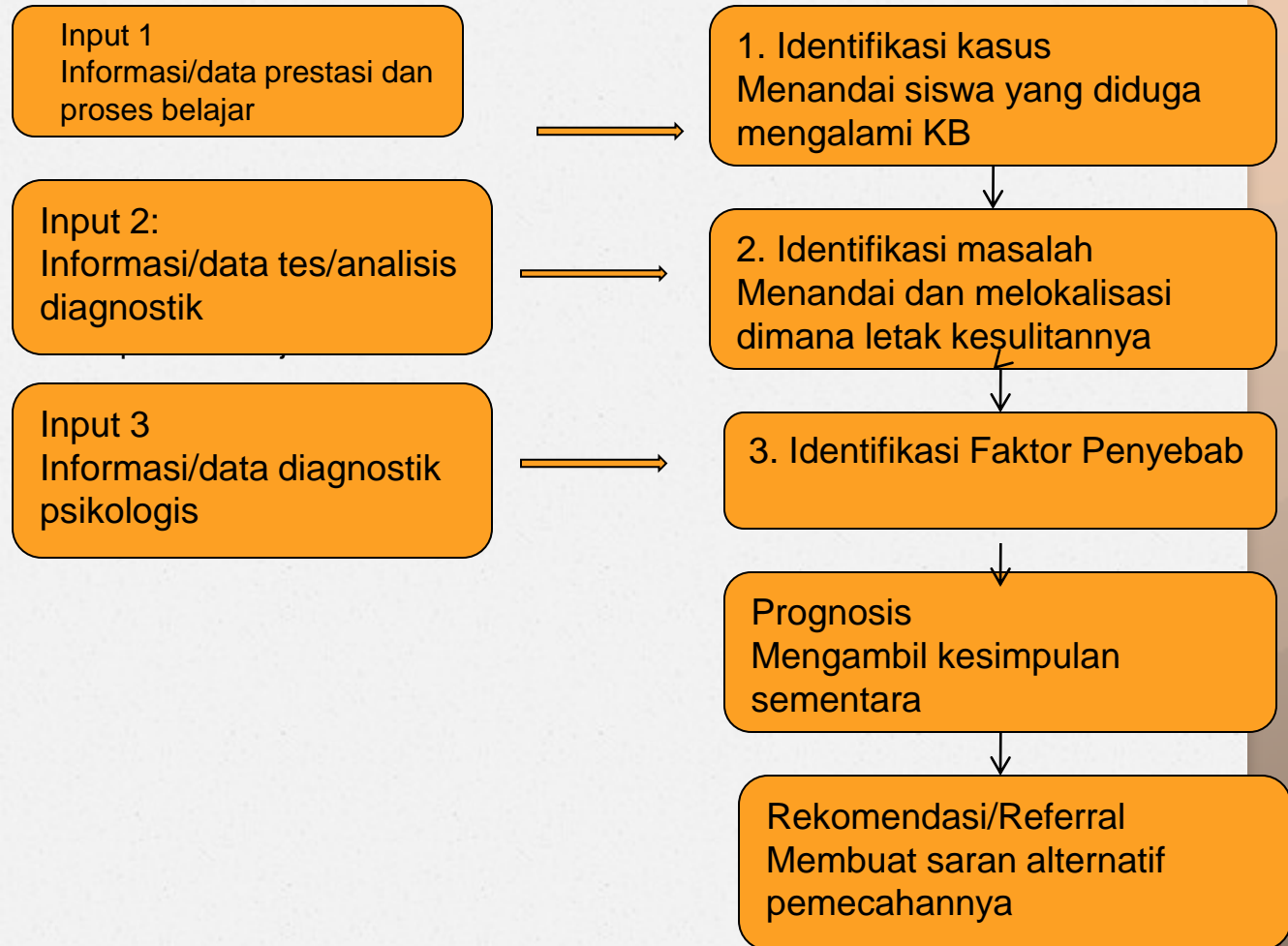
- o Menurut Ross dan Stanley ada beberapa langkah:
 - o Who are the pupils having trouble? (siapa-siapa siswa yang mengalami gangguan)
 - o Where are the errors located (dimana kelemahan itu dapat dilokalisasi)
 - o Why are the errors occur? (Mengapa kelemahan itu terjadi?)
 - o What remedies are suggested? (penyembuhan apakah yang disarankan)
 - o How can errors be prevented? (Bgmkn kelemahan itu dapat dicegah?)

Lanjutan Teknik DKB

- o Burton, mendasarkan pada teknik dan instrumennya, yang meliputi:
 - o General diagnosis, menggunakan tes baku.
 - o Analytic diagnosis, menggunakan tes diagnosis
 - o Psychological diagnosis, menggunakan:
 - o Observasi
 - o Analisis karya tulis
 - o Analisis proses dan respon lisan
 - o Analisis berbagai catatan objektif
 - o Wawancara
 - o Pendekatan laboratorium dan klinis
 - o Studi kasus

Prosedur & Teknik DKB (Operasional)

5. Rekomendasi Referral



Mengidentifikasi Kasus Kesulitan Belajar

- o Menandai Siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar
 - o Kelas atau kelompok siswa sebagai kasus
 - o Individu siswa sebagai kasus
- o Melokalisasikan letak kesulitan

Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

- o Stimulus Variables
 - o Learning experience variables
 - o Method variable
 - o Taks variable
 - o Environmental variables
- o Organismic variables
 - o Characteristic of the learner
 - o Mediating processes
- o Response variables

Burton mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar

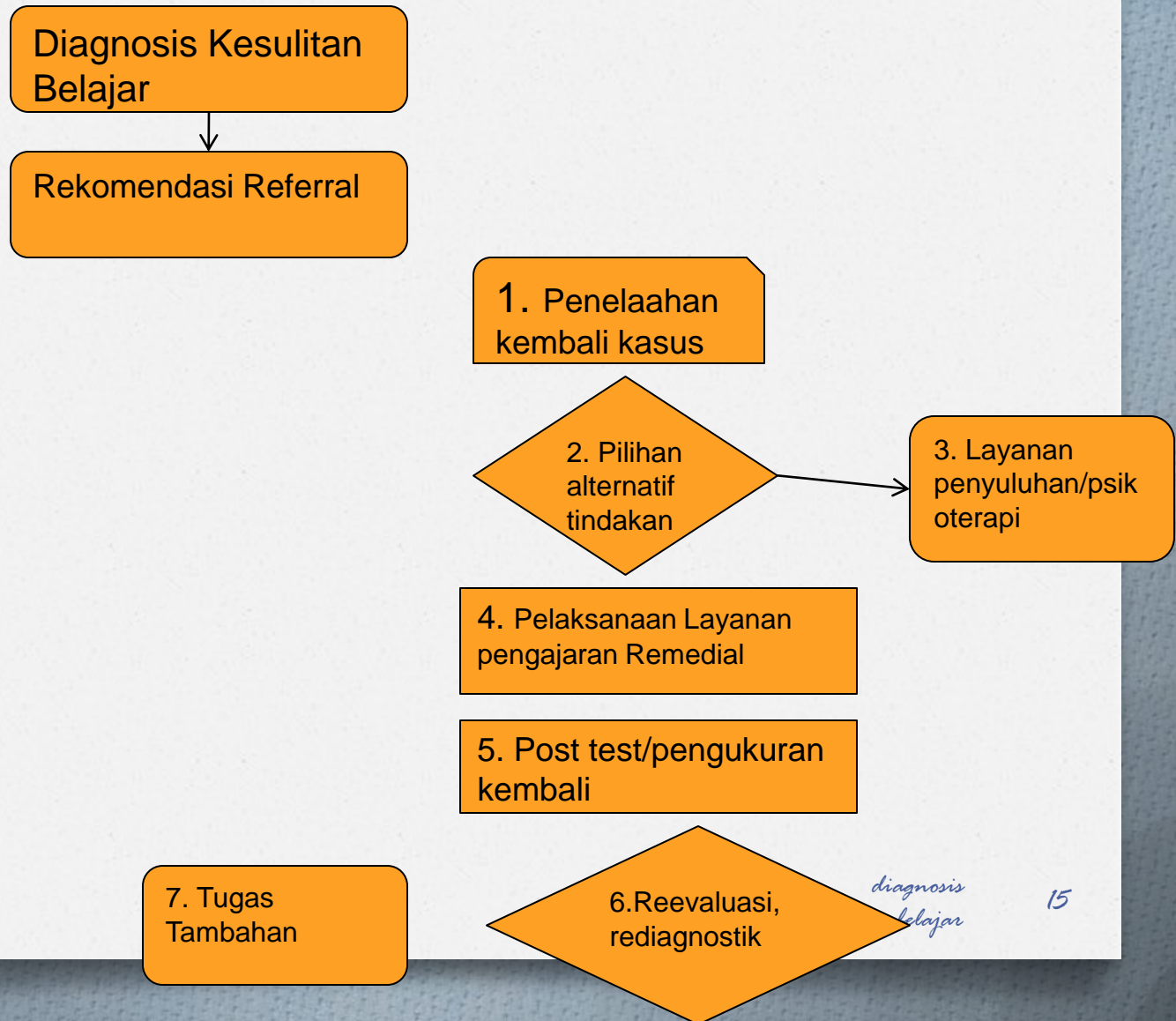
- o Faktor dalam siswa
 - o Kelemahan secara fisik
 - o Kelemahan secara mental
 - o Kelemahan karena kebiasaan dan sikap yang salah
 - o Tidak memiliki ketrampilan dan pengetahuan dasar yang diperlukan
- o Faktor luar siswa

Mengambil kesimpulan dan Membuat Rekomendasi

Pengajaran Remedial

- o Suatu proses pelaksanaan program belajar mengajar khusus bersifat individual diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, bersifat mengoreksi (menyembuhkan) siswa yang mengalami gangguan belajar

Prosedur Pengajaran Remedial



Prosedur Pengajaran Remedial

- o Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya
- o Menentukan alternatif tindakan
 - o Mengulang bahan
 - o Memberi kegiatan lain
 - o Referal
- o Layanan Bimbingan dan konseling/psikoterapi
- o Melaksanakan pengajaran Remedial
- o Mengadakan Pengukuran prestasi belajar kembali
- o Mengadakan re evaluasi dan re diagnostik
- o Remedial pengayaan dan atau pengukuran



Strategi dan Teknik Pendekatan Pengajaran Remedial

- o Strategi dan Teknik pendekatan yang bersifat kuratif
- o Strategi dan teknik Pendekatan yang bersifat preventif
- o Strategi dan Teknik Pendekatan yang bersifat pengembangan Perkembangan (*developmental approach*)

Strategi dan Teknik pendekatan yang bersifat kuratif

- o Sasaran pokok tindakan ini:
 - o Siswa yang prestasinya jauh sekali dari KKM
 - o Siswa yang sedikit masih kurang
- o Teknik pendekatan yang dipakai
 - o Pengulangan (*repetition*)
 - o Pengayaan (*enrichment*)
 - o Pengukuhan (*reinforcement*)
 - o Percepatan (*acceleration*)

Strategi dan teknik Pendekatan yang bersifat preventif

- o Sasaran pokok pendekatan ini:
 - o Mereka yang diperkirakan mampu menyelesaikan program PBM utama
 - o Mereka yang diperkirakan akan menyelesaikan program lebih cepat
 - o Mereka yang diperkirakan akan terlambat dari batas waktu

Bentuk layanan pendekatan preventif

- o Layanan kepada kelompok belajar homogen
- o Layanan pengajaran individual
- o Layanan pengajaran secara kelompok dengan dilengkapi kelas khusus remedial dan pengayaan

Strategi dan Teknik Pendekatan yang bersifat pengembangan Perkembangan

- o Sasaran Pokok:
 - o agar siswa dapat segera mengatasi hambatan-hambatan atau kesulitan kesulitan yang mungkin dialami selama melaksanakan kegiatan PBM
- o Jenis layanan pendekatan ini:
 - o Sistem pengajaran berprograma
 - o Sistem pengajaran modul
 - o Self instructional audio system

Evaluasi Pengajaran Remedial

- o Tujuan Evaluasi
- o Perangkat Kreteria kebaikan